

Global

Saham-saham Amerika Serikat naik pada hari Senin meskipun harga minyak melonjak sebesar 4% yang disebabkan oleh perang Israel-Hamas. Saham Enegean, perusahaan minyak dan gas yang beroperasi di wilayah utara Israel anjlok 17,55%, karena kekhawatiran penyerangan akan mempengaruhi produksi dan pasokan. Sedangkan Metro Bank melonjak 10,94% di tengah berita bahwa mereka mendapatkan modal baru. S&P 500 naik 0,63%, Dow Jones meningkat 0,59% dan Nasdaq naik 0,39%. Kemungkinan kenaikan suku bunga lanjutan dari Federal Reserve pada bulan November semakin kecil, menurut CME FedWatch Tool, pasar memperkirakan kemungkinan 86% pada hari Senin bahwa Federal Reserve akan mempertahankan suku bunga stabil pada pertemuan kebijakan bulan depan. Angka peluang itu naik tajam dari sebelumnya 72,9% pada hari Jumat.

Domestik

Kalangan ekonom dan bankir mengingatkan pemerintah Indonesia untuk segera melakukan serapan belanja di dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) guna menjaga stabilitas perekonomian dan pertumbuhan ekonomi saat ini. Di tengah gejolak nilai tukar rupiah dan keluarnya aliran modal asing akibat sentimen pelaku pasar keuangan terhadap arah suku bunga kebijakan bank sentral Amerika Serikat, pengendalian stabilitas tidak hanya bisa bertumpu pada kebijakan Bank Indonesia (BI). Sebagai catatan, realisasi belanja negara dalam APBN mencapai Rp 1.674,7 triliun pada Agustus 2023, naik tipis 1,1% dibanding Agustus tahun lalu (yoy). Dengan demikian, hingga Agustus, pemerintah baru membelanjakan 54,7% pagu belanja tahun 2023.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kemarin spot USD/IDR dibuka di level 15.650 dan terus bergerak lebih tinggi ke 15.680. Spot terus naik hingga mencapai level tertinggi di 15.700 dan ditutup di level 15.690 - 15.700. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka pada level 15.680 - 15.690 dengan indikasi rentang perdagangan 15.650 - 15.710.

Pasar obligasi bergerak *mixed* pada perdagangan kemarin, dengan *yield* obligasi yang sempat diperdagangkan turun 3-4bps, namun kembali terkoreksi pada sesi bursa Eropa. Meskipun investor bersikap lebih berhati-hati merespon tensi geopolitik di Timur Tengah, terlihat masih adanya inflow dari investor asing pada perdagangan kemarin. *Yield* obligasi bertenor 10 tahun tercatat berada di sekitar 7% pada penutupan perdagangan kemarin.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.28%	0.19%
U.S	3.7%	0.6%

BONDS	6-Oct	9-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	7.01	7.02	0.13
INA 10 YR (USD)	6.11	6.11	0.00
UST 10 YR	4.80	4.80	0.00

INDEXES	6-Oct	9-Oct	%
IHSG	6888.52	6891.46	0.04
LQ45	946.51	944.58	(0.20)
S&P 500	4308.5	4335.66	0.63
DOW JONES	33407.58	33604.65	0.59
NASDAQ	13431.34	13484.24	0.39
FTSE 100	7494.58	7492.21	(0.03)
HANG SENG	17485.98	17517.4	0.18
SHANGHAI	Closed	3096.92	N/A
NIKKEI 225	30994.67	Closed	N/A

FOREX	9-Oct	10-Oct	%
USD/IDR	15670	15690	0.13
EUR/IDR	16551	16592	0.25
GBP/IDR	19136	19212	0.40
AUD/IDR	9977	10081	1.04
NZD/IDR	9372	9470	1.05
SGD/IDR	11464	11501	0.33
CNY/IDR	2147	2155	0.38
JPY/IDR	105.05	105.65	0.57
EUR/USD	1.0562	1.0575	0.12
GBP/USD	1.2212	1.2245	0.27
AUD/USD	0.6367	0.6425	0.91
NZD/USD	0.5981	0.6036	0.92

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Westpac Consumer Confidence Change OCT	2.9%	-1.5%	-0.7%
AU	NAB Business Confidence SEP	1	1	-2
ID	Retail Sales YoY AUG		1.6%	1.3%
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	Fed Bostic Speech			
US	Consumer Inflation Expectations SEP		3.6%	3.2%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI